

BAB V

PENUTUP

1. Simpulan

Berdasarkan evaluasi dan analisis data kepatuhan pelaporan melalui SIMONA yang dilakukan terhadap 100 apotek di Kabupaten Kotawaringin Barat, dapat disimpulkan bahwa terdapat variasi signifikan dalam tingkat kepatuhan antar apotek. Sebagian apotek menunjukkan kinerja yang sangat baik dengan pelaporan yang lengkap, akurat, dan tepat waktu, sedangkan sejumlah lainnya masih perlu peningkatan, terutama terkait dengan kelengkapan data dan ketepatan waktu pelaporan. Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun sistem SIMONA telah diimplementasikan secara luas, masih terdapat kendala operasional dan teknis yang memerlukan perhatian khusus. Hal tersebut mencerminkan bahwa evaluasi sangat penting untuk mengidentifikasi aspek-aspek dalam implementasi SIMONA guna memastikan setiap apotek dapat berfungsi sesuai standar yang telah ditetapkan.

2. Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil evaluasi ini adalah perlunya penyusunan program pelatihan dan pendampingan yang lebih intensif bagi apotek, terutama bagi mereka yang berada di kategori kurang patuh dan tidak patuh. Selain itu, peningkatan infrastruktur pendukung, seperti akses internet dan perangkat teknologi, perlu didorong agar seluruh apotek dapat mengakses dan menggunakan SIMONA dengan optimal. Penerapan sistem insentif dan sanksi yang proporsional juga sangat disarankan untuk memotivasi peningkatan kepatuhan pelaporan secara berkesinambungan. Dengan langkah-langkah strategis tersebut, diharapkan mutu pelayanan kefarmasian di Kabupaten Kotawaringin Barat dapat terus ditingkatkan, serta terwujud pengawasan dan evaluasi yang lebih efektif dalam mendukung keberlanjutan sistem pelayanan kesehatan di daerah tersebut.